

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bentuk argumen siswa dalam debat kelas X MIA 4 SMA Negeri 13 Medan tahun pembelajaran 2018/2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk argumentasi siswa dalam debat kelas X MIA 4 SMA Negeri 13 Medan ditemukan telah mampu untuk menggunakan elemen argumen menurut teori Stephan Toulmin. Pada sesi I siswa mampu memenuhi enam elemen yaitu *claim*(pernyataan) muncul sebanyak 7 kali, *ground*(data/fakta) muncul sebanyak 6 kali, *warrant*(jaminan) 1 kali, *backing*(pendukung) muncul sebanyak 5 kali, *modals*(kata/frase) muncul sebanyak 5 kali, dan *rebuttal*(sanggahan) muncul sebanyak 1 kali. Pada sesi II siswa mampu memenuhi lima elemen yaitu *claim*(pernyataan) muncul sebanyak 11 kali, *ground*(data/fakta) muncul sebanyak 3 kali, *backing*(pendukung) muncul sebanyak 3 kali, *modals*(kata/frase) muncul sebanyak 4 kali, dan *rebuttal*(sanggahan) muncul sebanyak 4 kali. Namun dengan demikian argumen siswa masih dianggap rendah, karena elemen-elemen yang muncul berikut dominan hanya berdiri sendiri, hanya beberapa argumen saja yang membentuk beberapa pola. Hal tersebut menyebabkan argumen yang disampaikan siswa belum kuat, dan belum dapat dipercaya atau diyakini oleh pihak pendengar.

2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola argumen yang dominan terlihat dari hasil analisis argumen siswa ialah pola *claim-ground*, dan *claim-backing* yang masing-masing muncul sebanyak 4 kali. Pola – pola tersebut merupakan pola temuan baru diluar dari pendapat teori menurut Stephan Toulmin. Berhubungan dengan hal tersebut jika dilihat dari tabel rubrik ketajaman argumen jika dilihat dari ada atau tidaknya elemen dasar *claim* dapat disimpulkan bahwa kualitas kemampuan argumen siswa masih dikategorikan cukup lemah.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan penelitian ini yaitu.

1. Bagi guru agar lebih memperhatikan proses ataupun teori pembelajaran pada khususnya debat yang dituntut untuk mampu melatih tingkat penalaran siswa.
2. Bagi siswa agar melatih kemampuan menyampaikan argumen dengan menyajikan data-data ataupun fakta beserta jaminan dan pendukung agar memiliki posisi pernyataan yang kuat.
3. Bagi peneliti lain agar mengembangkan penelitian ini dalam meneliti ranah lainnya.